

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E. dan E. Liviawaty. 2005. Pakan Ikan dan Perkembangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Ahira A., 2010. Kandungan Gizi Kacang Merah (<http://www.angelfire.com/mt/matrixs/kesehatan.htm>.Kandungan%20Gizi%20Kacang%20Merah)
- Ahmad, T., E. Ratnawati dan M.J.R Yakob, 1998. Budi Daya Bandeng Secara Intensif. Penerbit PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Akbar. 2006. Pengaruh Berbagai Kadar Karbohidrat Pakan Prebiotik Terhadap Kecernaan Dan Efisiensi Pakan Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forskal). Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anindiastuti., B. Sumartono., W. Hardanu., K. Tatag., T. Arief., dan B. Saleh. 1995. Biologi Bandeng *Chanos chanos* (forskall). Balai Budidaya Air Payau. Jepara
- Aslamyah, S. 2008. Pembelajaran Berbasis SCL pada Mata Kuliah Biokimia Nutrisi. UNHAS.Makassar.
- Aslamyah S. dan M.Y. Karim. 2012. Pengembangan pakan buatan berbasis bahan baku lokal dan limbah dengan substitusi kacang merah untuk mendukung produksi ikan bandeng ukuran ekspor. Laporan Penelitian Aranas. Dikti tahun I. Unhas.
- Backer. 1965. Klasifikasi Kacang Merah. Di akses dari (<http://www.plantamor.com/index.php?plant=1385>).
- Badare, A. I. 2006. Pengaruh Pemberian Beberapa Makroalga Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Juvenil Abalone (*Haliotis spp*) Yang Dipelihara Dalam Kurungan Terapung, Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian. Undana : Kupang.
- Boyd, C.E., 1979. Water Quality in Warmwater Fish Pond. Auburn University, Alabama, USA.
- Chen, L.C. 1990. Aquaculture in Taiwan. San Diego State University.
- Chien, Synder. 1983. Komposisi Kimia Kedelai. Di akses dari (<http://www.scribd.com/doc/101534822/chapter-II>).
- Daelami, D. 2002. Usaha Pembenihan Ikan Hias Air Tawar. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ding, L., Yongqing, M., dan Xianghua, L. 1989. Improvement of Meat Quality of Grass Carp *Ctenopharyngodon idellus*.
- Djajasewaka. 1985. Pakan Ikan. CV. YASAGUNA. Jakarta.

- Dziedzic, Kearsley. 1995. Komposisi Kimia Kacang Kedelai. Di akses dari (<http://www.scribd.com/doc/101534822/chapter-II>).
- Ghufran. Kardi. 1997. Biologi Bandeng. Diakses dari <http://wacanasainsperikanan.blogspot.com/2010/07/biologi-bandeng.html>
- Hickling, C.F. 1971. Fish Culture. Fiber and Fiber. London.
- Hidayat, O. D. 1985. Morfologi Tanaman Kedelai. Hal 73-86. Dalam S. Somaatmadja *et al.* (Eds.). Puslitbangtan. Bogor.
- Huet, M. 1972. Textbook of Fish Culture. Fishing News Book. London. 436 p.
- Hutabarat, S. Dan S.M Evans, 1986. Pengantar Oseanografi. Penerbit Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Ismail, A., A. Poernomo, P. Sunyoto, Wedjatmiko, Dharmadi, dan R.A.I. Budiman. 1994. Pedoman Teknis Usaha Pembesaran Ikan Bandeng di Indonesia. Seri Pengembangan Hasil Penelitian No. 26/1993. Badan Litbang Pertanian, Jakarta. 73 hlm.
- Kay, D.E. 1979. Food Legumes. Tropical Product Institute. London.
- Lawrence, 1968. Klasifikasi Kacang Merah. Di akses dari (<http://www.plantamor.com/index.php?plant=1385>).
- Martosudarmo, B. H. Hamid dan M. Marjono. 1985. Teknik Penangkapan dan Penanganan Benih. Pedoman Budidaya Tambak. Dirjen Perikanan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Mudjiman, A. 1984. Makanan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mudjiman, A. 2004. Makanan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Murtidjo, B.A. 2003. Pedoman Meramu Pakan Ikan. Kanisius. Yogyakarta.
- New, M.B. 1986. Aquakulture diets of Post Larva Marine Fish of The Super Family Percidae. Wih Spesial reference To Seabase, Sea Bream, Grooper and Fish Dept. Kuwait. Bull, Mar. Sci, 7.75-151.
- Nontji, A. 1987. Laut Nusantara. Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Pascual F. P. 1984. Nutrition and Feeding of Sugpo, *Penaeus monodon*. Extention Manual 3 SEAFDEC Philipines. 77.pp.
- Pirzan, A. M., A. Tompo dan F. Cholik. 1989. Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Kelangsungan Hidup Nener Bandeng (*Chanos chanos* Forskall) dalam Kadar Garam Rendah. Jurnal Penelitian Volume 2 No 2. Perikanan Budidaya Pantai. Maros.
- Pranata, A. 2010. Pengaruh Tingkat Substitusi Tepung Ikan dengan Tepung Maggot Terhadap Efisiensi Pakan dan Retensi Protein Ikan Bandeng. Jurnal Kelautan dan Perikanan. Unhas.

- Purnomowati, I., D. Hidayati dan C. Saparinto. 2007. Ragam Olahan Bandeng. Kanisius. Yogyakarta.
- Putri, D.S. 2010. Pengaruh Tingkat Substitusi Tepung Ikan dengan Tepung Maggot terhadap Komposisi Kimia Tubuh dan Retensi Ikan Bandeng. Jurnal Kelautan dan Perikanan. Unhas.
- Rumawan. 1991. Pengaruh Berbagai Tingkat Salinitas Terhadap Pertumbuhan Larva Bandeng (*Chanos chanos* Forsskal). Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Schmittows, H. R. 1992. Budidaya Keramba Suatu Metode Produksi Ikan di Indonesia. Proyek Pusat Penelitian dan Pengemabangan Perikanan. Auburn University International Centre of Agriculture.
- Sudrajat. 2008. Ikan Bandeng Potensial Dibudidayakan Dalam KJA di Laut. Diakses dari (<http://ikanmania.wordpress.com/2007/12/31/ikan-bandeng-potensial-dibudidayakan-dalam-kja-di-laut/>).
- Syahid, M. A. Subhan dan A. Armando. 2006. Budidaya Udang Organik Secara Polikultur. Penebar swadaya : Jakarta.
- Syamsuddin, R. 2010. Sektor Perikanan Kawasan Indonesia Timur: Potensi, Permasalahan dan Prospek. PT Perca, Jakarta.
- Syarief. Irawati. 1988. Komposisi Kimia Kedelai. Diakses dari (<http://www.scribd.com/doc/101534822/chapter-II>).
- Palinggi dan Usman. 2005. Uji coba pembesaran bandeng super dalam karamba jaring apung di laut. Laporan Penelitian 1996/97. Balai Penelitian Perikanan Pantai, Maros. 10 hlm.
- Warintek ristek. 2008. Komposisi Kimia Kedelai. Diakses dari (<http://www.scribd.com/doc/101534822/chapter-II>).
- Yakob dan Ahmad. 1997. Sistem usaha perikanan berbasis bandeng umpan. Laporan Hasil Penelitian ARMP 1996/97. Balai Penelitian Perikanan Pantai, Maros. 57 hlm.
- Zonneveld, N., E.A. Husiman dan J.H. Boon, 1991. Prinsip-prinsip Budidaya Ikan. PT Media Utama, Jakarta.

Lampiran 1. Komposisi kimia tubuh ikan bandeng pada berbagai tingkat perlakuan substitusi kacang kedelai dengan kacang merah

Perlakuan tingkat substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah (%)	Ulangan	Komposisi kimia tubuh						Energi (kkal)
		Air (%)	Abu (% bk)	Protein (% bk)	Lemak (% bk)	Karbohidrat (% bk)		
						Serat kasar	BETN	
Awal		71,25	12,98	56,02	18,36	0,17	12,47	3765,91
0	1	69,17	7,04	64,12	19,21	0,43	9,20	4035,81
	2	68,15	7,97	65,16	16,72	0,60	9,55	3878,97
	3	68,26	8,35	63,53	17,03	0,57	10,52	3873,18
	Rata-Rata	68,53	7,79	64,27	17,65	0,53	9,76	3929,32
33,33	1	67,65	9,32	62,48	18,16	0,75	9,29	3893,61
	2	69,14	8,42	64,15	15,12	0,95	11,36	3761,17
	3	68	7,81	63,44	19,72	0,96	8,07	4024,6
	Rata-rata	68,26	8,52	63,36	17,67	0,89	9,57	3893,13
66,67	1	68,25	8,58	62,76	18,72	0,94	9,00	3941,52
	2	68,26	9,00	63,59	17,00	0,98	9,43	3843,2
	3	67,35	7,87	63,75	17,00	0,79	10,59	3878,8
	Rata-rata	67,95	8,48	63,37	17,57	0,90	9,67	3887,84
100	1	68,55	10,87	60,68	17,60	0,90	9,95	3804,85
	2	66,96	8,44	62,01	18,65	0,90	10,00	3931,3
	3	68,76	9,00	62,62	17,54	0,95	9,89	3861,49
	Rata-rata	68,09	9,44	61,77	17,93	0,92	9,95	3865,88

Lampiran 2. Hasil analisis ragam (ANOVA) kadar abu (%) ikan bandeng pada percobaan substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah

SK	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	4,123	3	1,374	1,847 ^{ns}	0,217
Galat	5,953	8	0,744		
Total	10,076	11			

Keterangan : ns tidak berpengaruh nyata pada taraf(p>0,05)

Lampiran 3. Hasil analisis ragam (ANOVA) kadar protein (%0) ikan bandeng pada percobaan substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah

SK	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	9,725	3	3,242	4,893*	0,032
Galat	5,300	8	0,663		
Total	15,025	11			

Keterangan : * berpengaruh nyata pada taraf ($p < 0,05$)

Lampiran 4. Hasil uji lanjut W-Tuckey kadar protein ikan bandeng

PERLAKUAN	Perbedaan Arti (IJ)	Stadar Kesalahan	Sig.	95% Interval Terpercaya	
				Lower Bound	Upper Bound
A (33.33%)	.91333	.66459	.547	-1.2149	3.0416
(66,67%)	.90333	.66459	.555	-1.2249	3.0316
(100%)	2.50000*	.66459	.023	.3718	4.6282
B (0 %)	-.91333	.66459	.547	-3.0416	1.2149
(66,67%)	-.01000	.66459	1.000	-2.1382	2.1182
(100%)	1.58667	.66459	.157	-.5416	3.7149
C (0 %)	-.90333	.66459	.555	-3.0316	1.2249
(33.33%)	.01000	.66459	1.000	-2.1182	2.1382
(100%)	1.59667	.66459	.154	-.5316	3.7249
D (0 %)	-2.50000*	.66459	.023	-4.6282	-.3718
(33.33%)	-1.58667	.66459	.157	-3.7149	.5416
(66,67%)	-1.59667	.66459	.154	-3.7249	.5316

Lampiran 5. Hasil analisis ragam (ANOVA) kadar lemak ikan bandeng pada percobaan substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah

SK	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	0,216	3	0,072	0,033 ^{ns}	0,991
Galat	17,380	8	2,172		
Total	17,596	11			

Keterangan : ns tidak berpengaruh nyata pada taraf ($p > 0,05$)

Lampiran 6. Hasil analisis ragam (ANOVA) kadar serat kasar (%) ikan bandeng pada percobaan substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah

SK	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	0,308	3	0,103	12,376 ^{ns}	0,002
Galat	0,066	8	0,008		
Total	0,374	11			

Keterangan : ns berpengaruh nyata pada taraf(p<0,05)

Lampiran 7. Hasil uji lanjut W-Tuckey kadar serat kasar ikan bandeng

PERLAKUAN	Perbedaan Arti	Standar Kesalahan	Sig.	95% Interval Terpercaya	
				Lower Bound	Upper Bound
A (33.33%)	-.35333*	.07431	.006	-.5913	-.1154
(66,67%)	-.37000*	.07431	.005	-.6080	-.1320
(100%)	-.38333*	.07431	.004	-.6213	-.1454
B (0 %)	.35333*	.07431	.006	.1154	.5913
(66,67%)	-.01667	.07431	.996	-.2546	.2213
(100%)	-.03000	.07431	.976	-.2680	.2080
C (0 %)	.37000*	.07431	.005	.1320	.6080
(33.33%)	.01667	.07431	.996	-.2213	.2546
(100%)	-.01333	.07431	.998	-.2513	.2246
D (0 %)	.38333*	.07431	.004	.1454	.6213
(33.33%)	.03000	.07431	.976	-.2080	.2680
(66,67%)	.01333	.07431	.998	-.2246	.2513

Lampiran 8. Hasil analisis ragam (ANOVA) kadar BETN ikan bandeng padapercobaan substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah

SK	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	0,226	3	0,075	0,077 ^{ns}	0,971
Galat	7,827	8	0,978		
Total	8,052	11			

Keterangan: ns tidak berpengaruh nyata pada taraf (p>0,05)

Lampiran 9. Hasil analisis ragam (ANOVA) kadar energi (Kkal) ikan bandeng pada percobaan substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah

SK	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	6230,814	3	2076,938	0,257 ^{ns}	0,855
Galat	64704,678	8	8088,085		
Total	70935,493	11			

Keterangan : ns tidak berpengaruh nyata padataraf ($p>0,05$)

Lampiran 10. Efisiensi pakan ikan bandeng pada berbagai tingkat perlakuan substitusi kacang kedelai dengan kacang merah

Perlakuan tingkat substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah (%)	Ulangan	Bobot populasi akhir (g)	Bobot yang mati (g)	Bobot populasi awal (g)	Bobot pakan yang dimakan (g)	Efisiensi pakan (%)
0	1	163,28	7,28	14,1	282,505	55,38
	2	161,85	13,56	14,25	300,79	53,58
	3	155,76	17,6	14,25	278,365	57,16
	Rata-Rata	160,30	12,81	14,20	287,22	55,37
33,33	1	193,5	0	14,25	327,825	54,68
	2	139,37	20,86	14,1	253,315	57,69
	3	147,24	27,95	14,25	296,515	54,28
	Rata-rata	160,04	16,27	14,20	292,55	55,55
66,67	1	114,03	39,67	14,1	240,385	58,07
	2	153,72	28,81	14,25	303,285	55,49
	3	148,2	19,83	14,1	279,775	55,02
	Rata-rata	138,65	29,44	14,15	274,48	56,19
100	1	133,32	22,2	14,25	252,67	55,91
	2	144,48	27,84	14,1	293,215	53,96
	3	154,7	15,35	14,25	287,415	54,21
	Rata-rata	144,17	21,80	14,20	277,77	54,69

Lampiran 11. Hasil analisis ragam (ANOVA) efisiensi pakan ikan bandeng pada percobaan substitusi tepung kacang kedelai dengan tepung kacang merah

SK	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	3,421	3	1,140	0,434 ^{ns}	0,735
Galat	21,024	8	2,628		
Total	24,446	11			

Keterangan : ns tidak berpengaruh nyata pada taraf ($p>0,05$)

